ABSTRAK

ARSY ANASTASYA RAHMADANI. Studi Pengelolaan Sampah Elektronik (E-Waste) Rumah Tangga Di Kota Yogyakarta Bagian Selatan. Dibimbing oleh QORRY NUGRAHAYU

Sampah elektronik merupakan sampah yang pertumbuhannya tercepat, tumbuh sekitar 3-5 persen per tahun atau sekitar tiga kali lebih cepat dari timbulan sampah rumah tangga lainnya. Dengan berkembangnya teknologi dan informasi membuat penggunaan elektronik pada masyarakat pun terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jumlah estimasi timbulan sampah elektronik pada rumah tangga, metode pengelolaan yang telah dilakukan masyarakat serta nilai potensi ekonomi daur ulang dari sampah elektronik. Penelitian dilakukan di Kota Yogyakarta bagian selatan yang meliputi 7 kecamatan dengan jumlah penduduk sebesar 232.605 jiwa. Penelitian ini menggunakan metode *random sampling* berdasarkan SNI 19-3694-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan dengan jumlah responden 49 responden. Hasil penelitian didapatkan estimasi jumlah timbulan sampah elektronik sebesar 20,18 kg.KK/tahun. Jumlah timbulan sampah elektronik dari rumah tangga di Kota Yogyakarta bagian selatan pada tahun 2018 terdapat 939 ton/tahun hingga tahun 2025 terdapat terdapat 1028 ton hal terus menerus meningkat dari tahun ketahun. Metode yang dilakukan masyarakat untuk pengelolaan sampah elektronik rumah tangga di Kota Yogyakarta bagian selatan adalah sebesar 41% diperbaiki, 29% dijual kembali, 16% disimpan dan 6% dibuang. Hasil dari analisis potensi ekonomi untuk sampah elektronik adalah sebesar Rp 2.601.986.557.

Kata kunci: e-waste, kota Yogyakarta bagian selatan, pengelolaan e-waste

ABSTRACT

ARSY ANASTASYA RAHMADANI. Study of Households Electronic Waste Management in Southern Area of Yogyakarta City. *Supervised by QORRY NUGRAHAYU*

Electronic waste is rapid growth waste, around 3-5 percent per year or three times faster than others domestic waste generation. Technology and information development caused electronic used in society raised. This research aims to obtain estimation of electronic waste generation in household, management system that society had been done, and economic value potential of electronic waste recycle. This research was held in south area of Yogyakarta City which consist of 7 sub-districts with total 232.605 population. This research used random sampling method based on SNI 19-3694-1994 about Metode Pengambilan dan Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan with 49 respondents. The result shows estimation of electronic waste generation was around 20,18 kg.KK/year. There were 939 ton/year household electronic waste in south area of Yogyakarta City in 2018; 1028 ton in 2025 and will raise by every year.Method that was used by society to manage household electronic waste in south area of Yogyakarta City were repaired by 41%; resold by 29%; saved by 16% and dumped by 6%. The result from economic potential analysis showed electronic waste valued Rp2.601.986.557.

Keywords:*e-waste, management of e-waste, Southern area of Yogyakarta City*